

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 menyatakan bahwa system pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan local, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan. Sesuai dengan Peraturan Menteri No. 22 Tahun 2006 tentang tujuan Mata Pelajaran Matematika secara umum adalah kegiatan yang ditempuh peserta didik dalam mata pelajaran Matematika dalam setiap satuan pendidikan dituangkan dalam kompetensi yang harus dikuasai peserta didik sesuai dengan beban belajar yang tercantum dalam struktur kurikulum. Kompetensi yang dimaksud terdiri dari standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dikembangkan berdasarkan kompetensi lulusan.

Pendidikan merupakan proses perubahan yang terjadi secara terus menerus kearah kemajuan yang lebih baik. Keberhasilan pendidik tidak terlepas dari apa yang direncanakan, oleh sebab itu pendidikan pada dasarnya berorientasi pada siswa, dimana siswa sebagai obyek dari kegiatan pembelajaran di sekolah. Keberhasilan seorang guru dalam menyampaikan

pembelajaran dapat dilihat dari proses belajar siswa di kelas . Untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal yang terdapat banyak faktor yang harus diperhatikan, yang berasal dari dalam (faktor internal) maupun faktor dari luar (faktor external) dari subyek belajar.Sampai saat ini hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran matematika masih rendah, sehingga belum sesuai dengan harapan para pendidik.Rendahnya hasil belajar siswa ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang merupakan bagian dari pendidikan itu sendiri seperti: sarana belajar, guru, metode dan siswa dimana antar bagian satu dengan yang lain saling mempengaruhi dan berkaitan secara keseluruhan.

Hasil belajar yang diperoleh siswa kelas V SDN 5 Sungailangka Kecamatan Gedongtataan hanya sebesar 60. Penyebab hasil belajar siswa ini diduga karena minat belajar siswa yang masih rendah, salah satu cara yang digunakan adalah dengan menggunakan metode discovery yang tepat.Metode eksperimen yang digunakan agar siswa memperoleh informasi tentang sesuatu pokok persoalan secara langsung dari guru (pengetahuan siswa tidak abstrak). Dan juga guru harus menggunakan metode yang tepat sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

Berdasarkan data di kelas V SDN 5 Sungailangka rata-rata nilai matematika yang diperoleh pada akhir tahun pelajaran 2011/2012 adalah 60 sedangkan nilai tersebut belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan di sekolah yaitu 65. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1. Hasil Nilai Belajar Siswa Kelas V SDN 5 Sungailangka Mata Pelajaran Matematika Tahun Pelajaran 2011/2012

No	Kriteria Nilai	Banyak Siswa	Presentase
----	----------------	--------------	------------

1	Rendah (rata-rata 50)	5	33%
2	Sedang (rata-rata 51-60)	7	47%
3	Tertinggi (rata-rata 61-70)	3	20%
	Jumlah	15	100%

Sumber : Daftar Nilai Matematika, 2012

Berhasil tidaknya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor diantaranya

adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena gurusecara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa. Untuk mengatasi permasalahan di atas dan guna mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, peran guru sangat penting dan diharapkan guru memiliki cara/ model mengajar yang baik dan mampu memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu adanya usaha untuk memperbaiki proses pembelajaran yang ada dengan menggunakan pembelajaran yang bisa membuat siswa lebih aktif dan bisa berkomunikasi baik dengan guru maupun dengan sesama siswa. salah satu pembelajaran yang diharapkan mampu diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut, penulis mencoba menerapkan salah satu metode pembelajaran yaitu metode pembelajaran discovery, untuk mengungkapkan apakah dengan model discovery dapat meningkatkan prestasi dan aktivitas belajar matematika. Penulis memilih metode pembelajaran ini mengkondisikan siswa untuk terbiasa menemukan , mencari, mendiskusikan sesuatu yang berkaitan dengan pengajaran . Dalam met(Sindari, 2004 :4) dalam metode pembelajarn discovery siswa lebih aktif dalam memecahkan masalah untuk menemukan , sedangkan guru berperan sebagai pembimbing. Gage & Berliner (1984:490) mengutarakan bahwa dalam model penemuan para siswa memerlukan penemuan konsep, prinsip dan pemecahan

masalah untuk memiliki lebih daripada sekedar menerima dari seorang guru atau sebuah buku. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengambil judul "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery* Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 5 Sungailangka Pesawaran."

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Motivasi dan keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran masih sangat rendah.
- b. Hasil belajar pelajaran matematika peserta didik masih rendah.
- c. Pelaksanaan pembelajaran matematika di kelas V SDN 5 Sungailangka masih menggunakan model pembelajaran yang kurang bervariasi.
- d. Disiplin siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika masih rendah.
- e. Kurangnya peran guru dalam memberikan fasilitator kepada siswa.
- f. Belum diterapkannya pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran *discovery*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut :

1. Apakah dengan menggunakan model pembelajaran discovery dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 5 Sungailangka pada mata pelajaran Matematika ?

1.4. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dengan penggunaan alat peraga dan model

pembelajaran discovery dalam mata pelajaran matematika kelas V dapat

meningkatkan prestasi dan aktivitas siswa di SDN 5 Sungailangka.

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 5 Sungailangka dalam mata pelajaran Matematika dengan menggunakan model pembelajaran discovery.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Bagi Siswa

1. Membantu siswa dalam pembelajaran matematika siswa kelas V SDN 5 Sungailangka dengan menggunakan model pembelajaran discovery.
2. Dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 5 Sungailangka dengan menggunakan model pembelajaran discovery.
3. Pengetahuan siswa tidak abstrak, siswa mampu mengasimilasikan sesuatu konsep dan prinsip.
4. Mempermudah siswa dalam belajar Matematika dengan menggunakan model pembelajarandiscovery.
5. Menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa dengan menggunakan model pembelajaran discovery sehingga siswa tidak terikat.

b. Bagi Guru

1. Mempermudah dalam penyampaian materi pelajaran.
2. Sebagai model pembelajaran alternatif yang digunakan untuk pembelajaran di kelas.

c. Manfaat Bagi Sekolah.

1. Sekolah dapat berkembang dan meningkatkan kualitasnya dengan menggunakan model pembelajaran discovery.

2. Iklim pendidikan di sekolah makin kondusif dengan menggunakan model pembelajaran discovery.